

**REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL *ANAK RANTAU*
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Sinta Mareta Utari

NIM 06021282126032

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL ANAK RANTAU
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN SOSIOLOGI SAstra DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

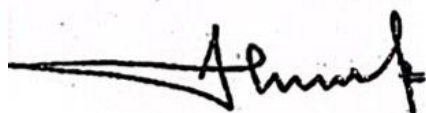
Sinta Mareta Utari

NIM 06021282126032

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd
NIP 198010012002122001**

Pembimbing,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed
NIP 196203101987031002**



**REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL ANAK RANTAU
KARYA AHMAD FUADI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Sinta Mareta Utari

NIM 06021282126032

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada

hari : Selasa

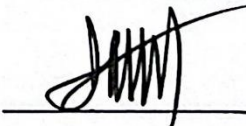
tanggal : 24 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.



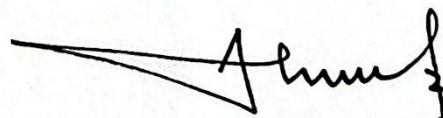
2. Anggota/Penguji : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.



Palembang, 30 Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 1980100120002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sinta Mareta Utari

NIM : 06021282126032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Realitas Sosial Dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebagaimana mestinya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Sinta Mareta Utari

NIM 06021282126032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan dan kelancaran dalam setiap proses penulisan skripsi ini hingga tuntas. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis dedikasikan kepada berbagai pihak yang begitu berarti dalam hidup penulis.

- Almarhumah Ibu Muryana, mama tercinta yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga mendapat gelar sarjana. Meskipun kehadirannya kini hanya dalam kenangan, cintanya tetap hidup dalam setiap langkah yang penulis tempuh.
- Bapak Agus Salim, papa yang selalu mengajarkan penulis untuk pantang menyerah dan ikhlas. Terima kasih sudah selalu mendoakan setiap langkah perjalanan penulis. Semoga dengan selesainya skripsi ini membawa kebanggaan untuk papa.
- Saudara dan saudari penulis, Kak Indra, Kak Iwan, Kak Can, dan Yuk Winda, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan, baik dalam bentuk finansial, doa, maupun nasihat, sehingga penulis tetap bersemangat menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dari dulu sampai sekarang.
- Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed., yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Terima kasih atas ilmu yang beliau berikan selama perkuliahan dan bimbingan. Selesainya skripsi ini dengan baik tidak lepas dari bantuan beliau.
- Dosen Penguji, Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd., yang telah memberikan saran dan masukan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.
- Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis.
- Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman selama perkuliahan.

- Staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu memperlancar proses pengurusan administrasi selama perkuliahan.
- Genggong: Putri Sabira, Gebby Gitavalira, Indira Syahla' Qiladah, R.A. Alya Fadillah, Nurhaliza. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis selama menempuh perkuliahan. Semoga kalian selalu dikelilingi hal-hal baik.
- Teman seperjuangan di tanah rantau, Amelia Yosanda, yang selalu menemani dan menjadi tempat penulis berkeluh kesah. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan membawa kebaikan.
- Elica Alvionita, teman satu pembimbing yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
- Juwita Pangesti, Sucitra, Putri Permata Lika, dan Rahmawati, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam tahap pemberkasan skripsi hingga selesai.
- Reysa Andini Putri, Yuni Triana, dan Tasya Sindianti yang telah menjadi teman berbagi cerita di penghujung masa sebagai mahasiswa tingkat akhir.
- Idola penulis, Lee Jenro, yang telah menjadi salah satu sumber kebahagiaan dan penyemangat dalam menghadapi masa-masa sulit selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
- Semua teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021, kelas Indralaya. Semoga kita semua selalu diberikan keberkahan dan kesuksesan.
- Agama dan Almamater tercinta.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul “Realitas Sosial Dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Saripudin M.Ed. selaku pembimbing yang telah memberikan segala bimbingan dan arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang selalu memberikan bantuan dan kemudahan dalam mengurus kelancaran skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan menjadi referensi yang berguna bagi semua kalangan.

Indralaya, 20 Desember 2024
Penulis,



Sinta Mareta Utari
NIM 06021282126032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR TELAH DIUJI DAN LULUS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
2.1 Sosiologi Sastra.....	7
2.2 Realitas Sosial	8
2.2.1 Definisi Realitas Sosial	8
2.2.2 Realitas Sosial George Ritzer.....	9

2.3 Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	11
2.4 Penelitian Relevan.....	13
BAB III.....	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Pendekatan Penelitian	16
3.3 Data dan Sumber Data	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Analisis Data	17
3.6 Instrumen dan Pedoman Analisis	18
BAB IV	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.1.1 Realitas Sosial Objektif.....	32
4.1.1.1 Aspek Kebudayaan.....	32
4.1.1.2 Aspek Pendidikan.....	35
4.1.1.3 Aspek Agama	37
4.1.1.4 Aspek Nilai Moral.....	40
4.1.1.5 Aspek Kriminalitas.....	42
4.1.2 Realitas Sosial Subjektif.....	44
4.1.2.1 Aspek Kebudayaan.....	44
4.1.2.2 Aspek Pendidikan.....	47
4.1.2.3 Aspek Agama	49
4.1.2.4 Aspek Nilai Moral.....	51

4.1.2.5 Aspek Kriminalitas.....	55
4.1.3 Kearifan Lokal Minangkabau.....	59
4.2 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	72
4.3 Pembahasan.....	75
BAB V.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kategori Analisis Bentuk Realitas Sosial.....	19
Tabel 4.1: Data Realitas Sosial Menyangkut Aspek Kebudayaan	20
Tabel 4.2: Data Realitas Sosial Menyangkut Aspek Pendidikan	22
Tabel 4.3: Data Realitas Sosial Menyangkut Aspek Agama	24
Tabel 4.4: Data Realitas Sosial Menyangkut Aspek Nilai Moral.....	26
Tabel 4.5: Data Realitas Sosial Menyangkut Aspek Kriminalitas	27
Tabel 4.6: Data Realitas Sosial Objektif	32
Tabel 4.7: Data Realitas Sosial Subjektif.....	44
Tabel 4.8: Kearifan Lokal Minangkabau	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	89
Lampiran 2: Usul Judul Skripsi.....	98
Lampiran 3: Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	99
Lampiran 4: SK Pembimbing	100
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 6: Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	105
Lampiran 7: Surat Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri	106
Lampiran 8: Hasil Cek Plagiasi di Perpustakaan Unsri	107
Lampiran 9: Surat Keterangan Pengecekan Similarity	108
Lampiran 10: Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	109
Lampiran 11: Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	110
Lampiran 12: Bukti Perbaikan Skripsi.....	111

**REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL ANAK RANTAU KARYA AHMAD
FUADI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas sosial dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan teori realitas sosial George Ritzer yaitu realitas sosial objektif dan realitas sosial subjektif. Aspek realitas sosial yang diteliti meliputi aspek kebudayaan, aspek pendidikan, aspek agama, aspek nilai moral dan aspek kriminalitas. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berwujud narasi, dialog, serta kutipan yang menggambarkan realitas sosial. Sumber data adalah novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi terbitan ketiga pada tahun 2022 berjumlah 370 halaman. Pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data terdiri atas mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi implementasi, dan menyimpulkan. Jumlah data adalah 41 data meliputi 18 realitas sosial objektif, 23 realitas sosial subjektif dan terdapat bentuk-bentuk kearifan lokal Minangkabau. Hasil penelitian realitas sosial dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA Kurikulum Merdeka. Pengimplementasian dalam pembelajaran dapat dilakukan pada capaian pembelajaran fase F. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan menganalisis realitas sosial yang merupakan salah satu bentuk unsur ekstrinsik dalam novel. Materi diskusi dapat menjadi pilihan pengimplementasian hasil penelitian.

Kata Kunci: Realitas sosial dalam novel, sosiologi sastra, novel *Anak Rantau*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Sinta Mareta Utari

NIM : 06021282126032

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

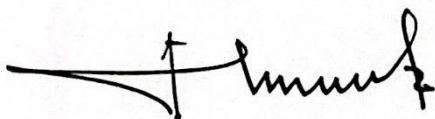
**SOCIAL REALITY IN THE NOVEL *ANAK RANTAU* BY AHMAD FUADI:
A SOCIOLOGICAL STUDY OF LITERATURE AND ITS IMPLICATIONS
FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

ABSTRACT

This research aims to describe the social reality in the novel *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi and its implications for Indonesian language learning. The research uses George Ritzer's theory of social reality, namely objective social reality and subjective social reality. The aspects of social reality that were studied include cultural aspects, educational aspects, religious aspects, moral value aspects, and criminality aspects. The method used is descriptive qualitative. The data for this research is in the form of narratives, dialogues, and quotes that depict social realities. The data source is the novel *Anak Rantau* by Ahmad Fuadi, third edition published in 2022, totaling 370 pages. Data collection used the read and note technique. The data analysis technique consists of identifying, classifying, analyzing, interpreting implementation, and concluding. The number of data is 41, consisting of 18 objective social realities, 23 subjective social realities, and there are forms of Minangkabau local wisdom. The results of the social reality research can be implemented in the Indonesian Language learning for 12th-grade high school students under the Merdeka Curriculum. The implementation in learning can be carried out at the phase F learning achievement. Students are expected to understand and analyze social reality, which is one form of extrinsic elements in novels. Discussion material can be an option for implementing research findings.

Keywords: Social reality in novels, literary sociology, *Anak Rantau* novel

Clarified by,
Coordinator Study Program of
Indonesian Language and Literature Education,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 19801001200212200

Advisor,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 19620310198703100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan yang kaya akan nilai-nilai estetika dan etika. Karya sastra dianggap sebagai cerminan kehidupan karena memuat cerita dan perilaku yang sama dengan masyarakat dikehidupan nyata. Salden (dikutip Nurholis, 2019) menyatakan bahwa karya sastra adalah kenyataan yang ditiru oleh pengarang berdasarkan realitas yang ada. Pengarang merekam dan mengamati kehidupan masyarakat lalu mencurahkan isi pikiran, perasaan, dan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, karya sastra sering kali mengangkat berbagai aspek kehidupan manusia sebagai sarana untuk merefleksikan, mengkritisi, serta menyajikan fenomena sosial dan budaya. Karya sastra bukan hanya sekadar hiburan, melainkan juga merupakan bentuk seni yang memungkinkan pembaca untuk mempelajari dan menganalisis berbagai isu sosial yang terkandung di dalamnya.

Realitas sosial dapat menjadi dasar penciptaan karya sastra. Realitas sosial adalah peristiwa sosial yang secara nyata terjadi dikehidupan masyarakat (Kartikasari, et al. 2014). Dapat dikatakan bahwa realitas sosial merupakan penggambaran keadaan masyarakat yang sesungguhnya, mencakup aspek-aspek seperti struktur sosial, hubungan antarindividu, serta konflik yang ada di dalamnya.

Realitas sosial terbentuk atas situasi dan kondisi tertentu di masyarakat, seperti contohnya pencurian. Pencurian sering sekali terjadi di sekitar masyarakat dan dapat dikatakan sebagai isu sosial dalam bentuk kejahatan yang paling banyak menimpa (Zaini & Hendrian, 2023). Pencurian terjadi karena adanya konstruksi sosial yaitu kurangnya peluang mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup. Isu tersebutlah yang nantinya menjadi inspirasi bagi pengarang untuk menciptakan sebuah karya sastra. Realitas sosial yang diungkapkan dalam karya sastra merupakan bentuk kepekaan pengarang terhadap isu sosial di dimasyarakat (Kurniasih, 2023). Pengarang menggambarkan rralitas

sosial dalam sebuah karya sastra melalui unsur pembangun seperti plot, karakter, dan setting cerita.

Salah satu karya sastra yang banyak menggambarkan realitas sosial adalah novel. Novel merupakan jenis karya sastra berbentuk prosa yang mencerminkan keadaan masyarakat tertentu dan merupakan gambaran kehidupan (Aryani, et al., 2021). Meskipun novel bersifat imajinatif, pengarang juga menggambarkan situasi sosial yang nyata, seperti budaya suatu daerah, nilai moral dalam suatu masyarakat, pendidikan, pencurian, pelanggaran norma, dan sebagainya. Novel berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekitarnya. Kehidupan yang terdapat dalam novel disusun sesuai pengalaman dan imajinasi pengarang. Welles dan Warren (1993:260) mengemukakan bahwa novel merupakan gambaran kehidupan dan perilaku sebenarnya ketika zaman novel itu ditulis. Hal tersebut menjadikan novel bersinggungan dengan realitas sosial masyarakat.

Banyak novel yang mengangkat realitas sosial di dalamnya. Salah satunya adalah novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yang terbit pertama kali pada tahun 2017 oleh PT Falcon Interactive. Novel ini memiliki 370 halaman. Novel *Anak Rantau* menceritakan tokoh Hepi yang tinggal di Jakarta bersama Ayah dan Kakaknya. Ayah Hepi, Martias merupakan seorang kelahiran tanah Minang yang memilih jalan hidup merantau ke Ibukota.

Cerita dalam novel *Anak Rantau* diawali dengan konflik antara Hepi dan Martias. Saat pembagian raport Hepi di sekolah, Martias hanya menerima raport kosong tanpa nilai. Hal tersebut membuat Martias marah dan berencana untuk menghukum Hepi dengan mengirimnya ke kampung halaman Martias di Tanjung Durian dengan dalih untuk liburan. Hepi setuju tanpa adanya rasa curiga. Saat sampai di Kampung, Hepi harus menelan fakta pahit bahwa sebenarnya mereka bukan liburan melainkan jebakan sang ayah untuk nantinya meninggalkan Hepi hidup bersama kakek dan neneknya. Martias meninggalkan Hepi begitu saja hingga menumbuhkan rasa benci Hepi pada sang ayah. Hepi bertekad untuk menghasilkan uang agar dapat kembali ke Ibu kota. Mulai saat itu, Hepi menjalani hari-harinya

menjadi anak rantau yang hidup di kampung dengan suasana yang sangat berbeda dengan kehidupannya di kota.

Ahmad Fuadi telah dikenal sebagai penulis yang sering mengangkat kisah mengenai perjuangan hidup di perantauan, susah payah kehidupan mandiri, perjuangan menggapai cita-cita, budaya Minang, serta nilai moral dan keyakinan (Sari, et. al. 2023). Beliau merupakan salah satu penulis novel terkenal kelahiran Sumatera Barat, tepatnya di Nagari Bayur, Maninjau pada tanggal 30 Desember 1972. Tidak hanya berprofesi sebagai penulis novel, beliau juga berprofesi sebagai wartawan dan praktisi konservasi (Fahmy & Mawaddatuniisa, 2020). Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi banyak menggambarkan aspek realitas sosial yang terjadi di masyarakat, seperti adanya pengaruh modernisasi dan urbanisasi terhadap nilai-nilai tradisional, pelanggaran norma, tingkat kriminalitas, cara hidup serta keyakinan masyarakat, dan lainnya. Salah satu contoh kutipan dalam novel *Anak Rantau* yang berkaitan dengan realitas sosial,

“Bagaimana mungkin surau sebagai tonggak sakral dalam semesta Minang ini dimaling? Bahkan, Hepi baru sadar dua kotak amal beroda pun tidak lagi parkir di kepala sejadah imam seperti biasanya. Benar-benar pencuri gila.” (Fuadi, 2022:268)

Kutipan tersebut termasuk realitas sosial karena menggambarkan kejadian nyata yang dapat diamati di kehidupan sehari-hari. Pencurian dapat terjadi bahkan di tempat-tempat yang dianggap sakral dan terlindungi dalam masyarakat. Pencurian seperti ini sering terjadi, contohnya pencurian kotak amal di salah satu Masjid di Bogor, Jawa Barat, yang viral di media sosial akhir-akhir ini. Dilansir dari laman detikNews, pelaku diketahui berjumlah dua orang dan juga masih remaja.

Melihat bentuk-bentuk realitas sosial masyarakat yang digambarkan dalam novel *Anak Rantau* membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bentuk realitas sosial yang terdapat dalam novel tersebut menggunakan teori George Ritzer yang berupa realitas sosial objektif dan realitas sosial subjektif. George Ritzer secara khas membagi realitas sosial ke dalam dua kategori yaitu realitas sosial objektif dan realitas sosial subjektif (Wirawan, 2012:269). Dipilihnya novel *Anak*

Rantau menjadi objek penelitian juga karna novel *Anak Rantau* merepresentasikan tentang kehidupan yang paling dekat dengan penulis.

Penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra dalam mengungkap realitas sosial yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Sosiologi sastra adalah ilmu yang berguna dalam analisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosialnya. Pendekatan sosiologi sastra adalah penelitian karya sastra dengan keterlibatan struktur sosialnya (Ratna, 2015:25). Pendekatan sosiologi sastra berguna untuk meneliti kejadian atau peristiwa dalam novel *Anak Rantau* dengan kehidupan nyata di masyarakat. Jadi, realitas sosial yang diungkapkan berangkat dari pengalaman dan pengamatan penulis.

Penelitian mengenai realitas sosial pada novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Wahyu Cristy Sulung Saputri dan Agus Hariadi dengan judul “Realitas Sosial Dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi” pada tahun 2020. Penelitian tersebut berfokus pada wujud disharmoni keluarga, kejahatan, pelanggaran norma, dan kejujuran. Keterbaharuan dalam penelitian penulis yang berjudul “Realitas Sosial Dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” penulis menggali lebih banyak aspek-aspek realitas sosial yang ada dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Mengklasifikasikan realitas sosial tersebut menjadi realitas sosial objektif dan realitas sosial subjektif menggunakan teori George Ritzer. Serta memberikan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, penelitian relevan terkait dengan realitas sosial yang terdapat dalam novel sudah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ronaldhin Dona, Sri Suryana Dinar, dan Andi Muh. Ruum Sya’baan dengan judul “Realitas Sosial Dalam Novel *Merpati Biru* Karya Achmad Munif” pada tahun 2023. Berikutnya, penelitian dilakukan oleh Rosdiani, Nurhasanah, & Triyadi berjudul "Realitas Sosial dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo" pada tahun 2021. Persamaan beberapa penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan sastra

yang sama yaitu pendekatan sosiologi sastra. Lalu perbedaannya terletak pada novel dan teori yang digunakan yaitu novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dan menggunakan teori George Ritzer.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal, tergantung pada pokok bahasan dan tujuan penelitian serta aspek realitas sosial dalam novel. Hasil penelitian ini merupakan hal yang baru di bidang realitas sosial dalam novel, karena belum ada penelitian sebelumnya mengenai realitas sosial objektif dan realitas sosial subjektif dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Analisis realitas sosial objektif dan realitas sosial subjektif difokuskan pada enam aspek yaitu aspek kebudayaan, aspek pendidikan, aspek agama, aspek moral, serta kriminalitas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk realitas sosial objektif yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana bentuk realitas sosial subjektif yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi?
3. Bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk realitas sosial objektif yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
2. Mendeskripsikan bentuk realitas sosial subjektif yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
3. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai realitas sosial dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya dan memperdalam pengetahuan di bidang sastra, khususnya sosiologi sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama yang berkaitan dengan realitas sosial dalam kajian sosiologi sastra.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Serta memberikan pengetahuan tentang realitas sosial yang terkandung dalam sebuah karya sastra, khususnya novel.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar terkait karya sastra, khususnya novel. Serta meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di bidang sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adhiguna, M. Z., Haspsari, I. P. & Wardana, D. J. (2022). Pertanggung jawaban pidana suap terhadap tindak pidana yang melibatkan sektor swasta. *Jurnal Justisia*, 7(2), 362-374.
- Ahmad, J. (2018). *Desain penelitian analisis isi (content analysis)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ainsiyah, E. D., Saragih, K. W., & Purba, P. M. (2022). Fenomena meningkatnya kriminalitas dan kekerasan di indonesia. *Jurnal Moralita Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1), 50-61.
- Amin, F. A., Syofiani., Rahmat, A., Novita, F., & Sandi, L. (2023). Larangan pernikahan sesuku di minangkabau. *Jurnal JILP: Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 7(1).
- Akmal, I. S. (2023). Agama dan relasi budaya dalam islam: menjelajahi peran penting budaya dalam pembentukan identitas keagamaan. *Al-Aufa Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(2), 113-133.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK Jurnal PAUD*, 3(1), 36–44.
- Aprianti, M., Dewi, D. A. & Furnamasari, Y. (2022). Kebudayaan indonesia di era globalisasi terhadap identitas nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996-998.
- Aprily, N. M., Rosidah, A. K., & Hashipah, H. (2023). Maaf, terima kasih, tolong dan permisi: empat kata ajaib dalam pembentukan karakter sosial anak. *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123-132.
- Aryani, R., Missriani, M., & Fitriani, Y. (2021). Kajian feminisme dalam novel “cantik itu luka” karya eka kurniawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1958–1969.
- Baihaqi, N. N. (2021). Makna salām dalam al-qur’an (analisis semiotika charles sanders peirce). *Taqaddumi Journal of Quran and Hadith Studies*, 1(1), 1-24.
- Budiman, M. & Kusno, A. (2025). *Collective memory, marginality, and spatial politics in urban Indonesia*. Palgrave Macmillan.
- Damono, S. D. (2020). *Sosiologi sastra*. Gramedia Pustaka Utama.

- Dewi, F. A. (2023). Khatam alquran dan makan bajamba wujud kebersamaan dan silaturahmi di minangkabau. (<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/06/khatam-alquran-dan-makan-bajamba-wujud-kebersamaan-dan-silaturrahmi-di-minangkabau>. Diakses 17 Oktober 2024)
- Fajarni, S. (2020). Integrasi tipologi paradigma sosiologi george ritzer dan margaret m. poloma. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(2), 132–147.
- Fauzi, M. Y. & Jainah, Z. O. (2022). Analisis pertanggung jawaban pidana terhadap pelaku yang melakukan tindak pidana percobaan pencurian dengan pemberatan (studi putusan nomor: 122 /pid.b/2021/pn.kbu). *Jurnal Suara Keadilan*, 23(1), 95-118.
- Hamidy, U., & Yusrianto, E. (2003). *Metodologi penelitian: disiplin ilmu-ilmu sosial dan budaya*. Bilik Kreatif Press.
- Harahap, R. H., Siregar, F. A. & Harahap, I. (2020). Faktor-faktor penyebab terjadinya kejahatan pencurian berulang. *Jurnal El-Thawalib*, 1(2).
- Holil, M. (2022). Hubungan teori hukum dengan praktik penegakan hukum di Indonesia. *ASASI Journal of Islamic Family Law*, 2(2), 214-221.
- Ilyas, M. (2021). Hadis tentang keutamaan shalat berjamaah. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 247-258.
- Irma, N. C. (2017). Pendekatan sosiologi sastra dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *punakawan menggugat* karya ardiyan kresna. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1), 1-9.
- Kamaruddin, I., Sujarot., Septiani, V., Handayani, E. S., Muhammadong & Kesek, M. N. (2023). Peran pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16460-16465.
- Kartikasari, R., Anoegrajekti, N., & Maslikatin, T. (2014). Realitas sosial dan refresentasi fiksimini dalam tinjauan sosiologi sastra. *Publika Budaya: Jurnal Ilmu Budaya Dan Media*, 2 (1), 50–57.
- Kurniasih, & Hartati, D. (2023). Realitas sosial dalam novel indonesia *orang-orang kalah* dan novel korea *the hole*. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 99–112.
- Kurniawan, H. (2012). *Teori, metode, dan aplikasi sosiologi sastra (edisi pertama)*. Graha Ilmu.

- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405-417.
- Mahendra, R. A. (2024). Viral 2 remaja maling kotak amal di masjid Bogor berujung ditangkap warga. (<https://news.detik.com/berita/d-7632928/viral-2-remaja-maling-kotak-amal-di-masjid-bogor-berujung-ditangkap-warga>). Diakses 15 November 2024)
- Mazid, S., Prasetyo, D., & Farikah. (2020). Nilai-nilai kearifan lokal sebagai pembentuk karakter masyarakat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 249-262.
- Muhidi, R. (2017). Penamaan marga dan gelar adat etnik Minangkabau di provinsi Sumatera Selatan: kajian etnolinguistik. *Jurnal Kebudayaan*, 12(2), 120-134.
- Nada, F. T., Nanang, M. & Rahman, A. (2023). Dampak dari sikap premanisme terhadap pedagang pasar segiri Kota Samarinda. *eJournal Pembangunan Sosial*, 11(3), 149-159.
- Nopiarni, R., Yandri, H., Juliawati, D. (2020). Perilaku membolos siswa sekolah menengah atas di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik)*, 4(1).
- Nugraha, D. (2021). Pembelajaran sastra di sekolah: sebelum, selama, dan sesudah pandemi (*literature learning in school: before, during, and after pandemic*). *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 22(1), 37-65.
- Nurholis. (2019). *Pengantar sosiologi sastra*. Pustaka Setia.
- Oktaviani, S., Isjoni., & Ibrahim, B. (2018). Tradisi pemberian gelar kepada sumando dalam upacara pernikahan adat Minangkabau di Kota Bukittinggi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5(1), 1-14.
- Purnama, J. D., Subaheri., & Desmawan, D. (2022). Analisis tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Jombang. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 72-77.
- Putri, M. P. (2017). Realitas sosial dalam novel *kelomang* karya Qizink La Aziva (kajian realisme sosialis Georg Lukacs). *Jurnal Bapala*, 1-11.
- Qalbi, N. I., Rasyid, C. W. P., Nurdinah, N. I. D., Muhira., Arfiana, W., Kaswar, A. B & Parenreng, J. M. (2020). Rancang bangun kotak amal cerdas sebagai solusi ketidak efisienan pendistribusi kotak amal di masjid. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2).
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Pustaka Pelajar.

- Riama. (2020). Pembelajaran sastra bahasa indonesia di sekolah. *Majalah ilmiah warta dharmawangsa*, 14(3), 418–427.
- Rosdiani, S., Nurhasanah, E., & Triyadi, D. S. (2021). Realitas sosial dalam novel *perempuan yang menangis kepada bulan hitam* karya dian purnomo. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 82.
- Santoso, M. Q., Kusuma, S. T., & Nurani, G. A. (2023). Perilaku membolos di sekolah terhadap performa belajar pada siswa. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik)*, 7(1), 63-68.
- Satria, D., & Sahayu, W. (2022). Alam takambang jadi guru: menelisik falsafah pendidikan berbasis kearifan lokal di Minangkabau. *Vokal Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 75-82.
- Sugiarti, (2016). Pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah. Disajikan dalam *seminar regional kerjasama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan balai bahasa jawa timur dengan prodi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fkip universitas muhammadiyah malang*, 13 Agustus 2016, Malang.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Alfabeta.
- Sukendra, K. & Atmaja, K. S. (2020). *Instrument Penelitian*. Muhameru Press.
- Taufan, A., Nendissa, J. I., Sinurat, J., Bormasa, M. F., Tita, H. M. Y., Surya, A., Hehanussa, D. J. A., Ratri, W. S., Lewerissa, Y. A., & Nuraeni, A. (2023). *Kearifan lokal (local wisdom) Indonesia*. Widina Media Utama.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (*mixed method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–2910.
- Wati, S. K., Ramadani, A., & Haekal, T. M. (2023) Strategi Pengentasan Praktik Suap di Lingkungan Publik. *SANGER: Journal Social, Administration and Government Review*, 1(2), 35-45.
- Wellek, R., & Werren, A. (1993). *Teori kesusasteraan (m. budianta, ed.; cetakan ke-3)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan, I. (2012). *Teori-teori sosial dalam tiga paradigma*. Kencana Prenada Media Group.
- Wirdanengsih. (2019). Makna dan tradisi-tradisi dalam rangkaian tradisi khatam quran anak-anak di nagari balai guruh sumatera barat. *Gender Equality International Journal of Child and Gender Studies*, 5(1), 9-24.

- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi sastra: teori dan kajian terhadap sastra indonesia*. Kanwa Publisher.
- Yuhaldi. (2022). Falsafah adat basandi syarak syarak basandi kitabullah dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 5(2), 402-409.
- Yunita, N., & Valentine, F. (2020). Nilai-nilai pendidikan islam serta hikmah pengurusan jenazah. *BELAJEA Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 289-309.
- Zaini, Z., D., & Hendrian, M., R. (2023). Analisis penjatuhan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan (studi putusan nomor: 329/PID.B/2021/PN.TJK). *Jurnal Ilmiah Living Law*, 15(1), 86-95.
- Zainimal. (2020). Pendidikan surau: karakteristik dan literturnya. *Tarikhuna Journal of History and History Education*, 2(2), 11-17.
- Zaman, Q. (2018). Terbit fajar dan waktu subuh (kajian nash syar'i dan astronomi). *Mahakim Journal of Islamic Family Law*, 2(1), 27-43.
- Zunita, P. (2021). Kasus suap-gratifikasi rp 83 m, nurhadi dituntut 12 tahun penjara. (<https://news.detik.com/berita/d-5478490/kasus-suap-gratifikasi-rp-83-m-nurhadi-dituntut-12-tahun-penjara>. diakses 26 Desember 2024).